

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, W. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Ahmad, R. (2021). *Model Permainan Seks Melalui Media Permainan Ular Tangga dan Engklek Pada Remaja di Pondok Pesantren Al Imam Abi Yazid Al Bastomy Kota Dumai*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(3), 5–24.
- Amaliyah S. (2017). *Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Kepada Anak Di Desa Jambesari, Poncokusumo, Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amirudin. (2018). PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK DALAM HUKUM ISLAM. *Pendidikan Magister Pascasarjana PAI*, 14–25.
- Az-Zuhaili, W. (2013a). *Tafsir Al-Munir Aqidah-Syariah-Manhaj (Al-Baqarah - Ali 'Imran - An-Nisaa) Juz 3 & 4*.
- Az-Zuhaili, W. (2013b). *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, Manhaj (Al-Mulk - An-Naas) juz 29 & 30, Jilid 15*. 1–737.
- Azhar, S. (2019). *Pengaruh Terpaan Pemberitaan Terorisme di Media Online Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Pakaian Syar'i*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49440/1/SALSABILA_AZHAR-FDK.pdf
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(2), 109–115.
- Dewi, D. M. (2016). *Meningkatkan pengetahuan pendidikan seks melalui layanan informasi pada siswa kelas vi madrasah ibtidaiyah negeri sumurrejo kota semarang tahun ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Semarang.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dzakwan, N. (2020). Konsep, desain, perbandingan kelebihan dan kekurangan, implikasi dari media pembelajaran animasi. *Researchgate*, May, 8–11.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.
- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2(1), 94–104.
- Farida, A. (2018). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Seks Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mencegah Perilaku Seks Diluar Nikah Di Smk Negeri 1 Sewon*. 77.
- Faswita, W., & Suarni, L. (2019). Hubungan Pemberian Pendidikan Seks di

- Sekolah dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA Negeri 4 Kota Binjai 2015. *Jurnal Jumentik*, 5(49), 1–16.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Wardani, A. (2021). Vol. 7, No. 1, Maret 2021 |33 MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI MELALUI BUKU LIFT THE FLAP “AURATKU.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 36.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech.
- Harahap, R. A. (2018). *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hawi, A. (2018). Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 99–119. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1958>
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*.
- Hi.Yusuf, H. (2020). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak. *Al-Wardah*, 13(1), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.163>
- <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>. (2015). *Pengertian dan Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>
- <https://edukasi.pajak.go.id/jenjang-pendidikan/sd.html>. (2016). *Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://edukasi.pajak.go.id/jenjang-pendidikan/sd.html>
- <https://www.bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>. (1989). *Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://www.bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 73. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Kumalasari, D. (2016). Correlation of Knowledge and Attitude With Premarital Sexual Behavior Toward the Student in Smk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(1), 93–97. <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/DK>
- Lidi, M. W., & Daud, M. H. (2019). Penggunaan Media Animasi Pada Mata Kuliah Biologi Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Mahasiswa Materi Genetika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 3(1), 1–9. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/1886/1555>
- Marbun, S. M., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan Seks Pada Remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.76>
- Meilani, N., Shaluhiah, Z., Suryoputro, A., Kebidanan, J., Kesehatan, P.,

- Safitri, I., & Dewi, N. I. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dikelas X Sma Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma*, 3(1), 14–23.
- Salisa, A. (2010). *Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja*. Universitas Sebelas Maret.
- Santosa, H., Agung, A., & Bagus, G. (2020). *Proses Pembuatan Film Animasi 2D " Pedanda Baka " Proses Pembuatan Film Animasi 2D " Pedanda Baka ."* September.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Siregar, L. Y. S. (2016). Pendidikan anak dalam Islam. *Pendidikan Anak Islam*, 1, 16–32.
- Sulfasyah, S., & Nawir, M. (2017). Peran Orang Tua Terhadap Pengetahuan Seks Pada Anak Usia Dini. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 223–232. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.504>
- Susilo, A., & Mareta, W. (2021). Jurnal Edusciense Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Jurnal Edusciense. *Jurnal Eduscience*, 8(1), 30–38.
- Wilujeng, R. D. (2017). *Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Seks Bebas*. 110, 1–6. admin@akbid-griyahasada.ac.id

Lampiran 1**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth :

Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nama : Siti Annisa Mardhotillah Ardy

NIM : 0801183363

Bersama surat ini peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Seks Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SD Negeri 104209 Saentis”.

Peneliti memohon kesediaan adik-adik siswa untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerahasiaan data pribadi adik-adik siswa akan sangat dijaga dan informasi yang peneliti dapatkan akan digunakan sebagai data penelitian. Oleh karena itu, peneliti berharap adik-adik yang akan menjadi responden memberikan jawaban sesuai dengan yang ditentukan.

Atas perhatian dan kerja sama untuk menjadi responden, peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan,

2022

Hormat Saya,

SITI ANNISA MARDHOTILLAH ARDY

NIM 0801183363

Lampiran 2**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Umur :

Menyatakan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa “Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara” bernama Siti Annisa Mardhotillah Ardy dengan penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan Seks Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SD Negeri 104209 Saentis”.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu kesehatan masyarakat dan akan dijamin kerahasiannya.

Medan,

2022

Responden

()

Lampiran 3

KISI-KISI DARI PERTANYAAN KUISIONER

A. Variabel Dependen Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks

Berikan tanda centang (V) pada kolom jawaban yang anda pilih.

Favorable

- Benar skor (1)
- Salah skor (0)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		B	S
1.	Pendidikan seks dapat mencegah seseorang melakukan perilaku seks bebas.	V	
2.	Masa pubertas pada remaja putri ditandai dengan terjadinya menstruasi.	V	
3.	Ciri-ciri pubertas pada wanita yaitu payudara yang mulai membesar.	V	
4.	Ciri-ciri pubertas pada laki-laki yaitu ketika dia sudah mengalami mimpi basah.	V	
5.	Saat wanita memasuki masa remaja tidak diperbolehkan siapapun menyentuh bagian tubuh yang sensitif seperti paha, payudara, dan perut ke bawah yang tidak boleh disentuh baik itu oleh ayah maupun saudara dan teman-teman laki-laki.	V	
6.	Berpegangan tangan dengan lawan jenis saat berpacaran dapat dikategorikan sebagai perilaku seksual.	V	
7.	Perilaku seks bebas pada remaja putri dapat mengakibatkan kehamilan.	V	
8.	Berduaan dengan lawan jenis dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku seksual.	V	
9.	Umur perempuan yang mengalami pubertas usia 8-13 tahun.	V	
10.	Umur laki-laki yang mengalami pubertas usia 10-13 tahun.	V	

B. Variabel Dependen Sikap Remaja terhadap Pendidikan Seks

Berikan tanda centang (V) pada kolom jawaban yang anda pilih.

Favorable

Pertanyaan positif:

- Setuju skor (1)
- Tidak setuju skor (0)

Pertanyaan negatif:

- Setuju skor (0)
- Tidak setuju skor (1)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		S	TS
1.	Saya perlu belajar pendidikan seks untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas.	V	
2.	Berpegangan tangan dengan lawan jenis merupakan kegiatan yang diperbolehkan dalam agama islam.		V
3.	Pendidikan seks itu penting dan perlu diketahui oleh setiap remaja. Agar dapat mencegah remaja terhindar dari pergaulan bebas.	V	
4.	Berpacaran adalah tren yang baik untuk remaja.		V
5.	Pengajian menjadi salah satu kegiatan yang dapat menghindarkan diri dari seks bebas.	V	
6.	Saya akan membatasi diri untuk bersentuhan fisik termasuk berpegangan tangan dengan lawan jenis.	V	
7.	Saya akan menolak lelaki dewasa termasuk ayah saya, saudara saudara laki-laki jika menyentuh bagian sensitif (dada, paha, dan lainnya).	V	
8.	Katakan “Tidak” dan lari jika ada seseorang ingin menyentuh bagian pribadimu.	V	
9.	Selain dokter dan orang tua tidak ada yang boleh menyentuh bagian pribadimu.	V	
10.	Menolak hadiah/pemberian dari orang asing.	V	

Lampiran 4**KUESIONER****PENGARUH PENDIDIKAN SEKS MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DI SD NEGERI 104209 SAENTIS**

No Kuesioner :

Tanggal Survey :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1) Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda dan jawab dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
- 2) Selamat mengisi.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Sudah Menstruasi :
4. Awal Menstruasi :
5. Sudah Mimpi basah :
6. Awal Mimpi Basah :

B. Pengetahuan Tentang Pendidikan SeksPetunjuk :

Berikan tanda centang (V) pada kolom jawaban yang anda pilih

B : Benar

S : Salah

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		B	S
1.	Pendidikan seks dapat mencegah seseorang melakukan perilaku seks bebas.		
2.	Masa pubertas pada remaja putri ditandai dengan terjadinya menstruasi.		
3.	Ciri-ciri pubertas pada wanita yaitu payudara yang mulai membesar.		
4.	Ciri-ciri pubertas pada laki-laki yaitu ketika dia sudah mengalami mimpi basah.		

5.	Saat wanita memasuki masa remaja tidak diperbolehkan siapapun menyentuh bagian tubuh yang sensitif seperti paha, payudara, dan perut ke bawah yang tidak boleh disentuh baik itu oleh ayah maupun saudara dan teman-teman laki-laki.		
6.	Berpegangan tangan dengan lawan jenis saat berpacaran dapat dikategorikan sebagai perilaku seksual.		
7.	Perilaku seks bebas pada remaja putri dapat mengakibatkan kehamilan.		
8.	Berduaan dengan lawan jenis dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku seksual.		
9.	Umur perempuan yang mengalami pubertas usia 8-13 tahun.		
10.	Umur laki-laki yang mengalami pubertas usia 10-13 tahun.		

C. Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seks Bebas

Berikan tanda centang (V) pada kolom jawaban yang anda pilih

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		S	TS
1.	Saya perlu belajar pendidikan seks untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas.		
2.	Berpegangan tangan dengan lawan jenis merupakan kegiatan yang diperbolehkan dalam agama islam.		
3.	Pendidikan seks itu penting dan perlu diketahui oleh setiap remaja. Agar dapat mencegah remaja terhindar dari pergaulan bebas.		
4.	Berpacaran adalah tren yang baik untuk remaja.		
5.	Pengajian menjadi salah satu kegiatan yang dapat menghindarkan diri dari seks bebas.		
6.	Saya akan membatasi diri untuk bersentuhan fisik termasuk berpegangan tangan dengan lawan jenis.		

7.	Saya akan menolak lelaki dewasa termasuk ayah saya, saudara saudara laki-laki jika menyentuh bagian sensitif (dada, paha, dan lainnya).		
8.	Katakan “Tidak” dan lari jika ada seseorang ingin menyentuh bagian pribadimu.		
9.	Selain dokter dan orang tua tidak ada yang boleh menyentuh bagian pribadimu.		
10.	Menolak hadiah/pemberian dari orang asing.		



Lampiran 5**ACARA PEMEBELAJARAN (SAP) DI SD NEGERI 104209 SAENTIS****PROMOSI KESEHATAN TENTANG PENDIDIKAN SEKS**

Cabang Ilmu	: Kesehatan Masyarakat
Topik	: Pendidikan Seks
Waktu	: 70 menit
Tempat	: SD Negeri 1040209 Saentis
Sasaran	: Siswa remaja kelas V – VI
Metode	: Promosi Kesehatan
Media	: Video Animasi
Materi	: Terlampir
Tujuan Umum	:

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan siswa (remaja) SD Negeri 104209 Saentis mengetahui tentang pentingnya pendidikan seks.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui definisi serta pentingnya pendidikan seks.
2. Mengetahui kesehatan reproduksi.
3. Mengetahui perilaku seks dalam kesehatan dan pandangan islam.
4. Mengetahui cara menjaga diri dari orang lain.

**Kegiatan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Tentang
Pendidikan Seks Di SD Negeri 104209 Saentis**

No	Tahap	Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
1.	Pendahuluan	Memberikan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan	10 menit	-
2.	Pre-Test	Memberikan kuisioner tentang pendidikan seks	20 menit	Pensil, penghapus dan kuisioner
3.	Penyajian	Menjelaskan tentang pendidikan seks yang sudah dimuat dalam video animasi dan memberikan waktu siswa untuk memperhatikan	20 menit	Video animasi
4.	Post-Test	Memberikan kuisioner tentang pendidikan seks	20 menit	Pensil, penghapus dan kuisioner

Lampiran 6

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA RISET

10/13/22, 11:33 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktfiNjoxNDY=>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1160 /Un.11/KML/PP.00.9/03/2022 30 Maret 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 104209 Saentis, Jl. Musyawarah No. 31, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Assalamualaikum Wt. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Siti Annisa Mardhotillah Ardy
NIM : 0801183363
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 04 April 2001
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Bustaman Komplek, Griya Pinang Mas Block. G12 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kelurahan Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 104209 Saentis, Jl. Musyawarah No. 31, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Metode Pendidikan Seks Melalui Media Video Animasi Pada Siswa Sekolah Dasar

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitaly Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengunduh kembali surat

Lampiran 8

Media Video Animasi





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9**OUT PUT DATA SPSS****Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	44	55.0	55.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 tahun	25	31.3	31.3	31.3
	11 tahun	48	60.0	60.0	91.3
	12 tahun	6	7.5	7.5	98.8
	13 tahun	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Sudah Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum	71	88.8	88.8	88.8
	sudah	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Awal Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum	71	88.8	88.8	88.8
	kelas 4	1	1.3	1.3	90.0
	kelas 5	5	6.3	6.3	96.3
	kelas 6	3	3.8	3.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Sudah Mimpi Basah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum	64	80.0	80.0	80.0
	sudah	16	20.0	20.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Awal Mimpi Basah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum	64	80.0	80.0	80.0
kelas 4	7	8.8	8.8	88.8
kelas 5	6	7.5	7.5	96.3
kelas 6	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

1. Analisis Univariat**Statistics**

Total P Pretest

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		5.94
Median		6.00
Std. Deviation		1.129
Minimum		3
Maximum		8

Total P Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.3	1.3	1.3
4	6	7.5	7.5	8.8
5	22	27.5	27.5	36.3
6	26	32.5	32.5	68.8
7	18	22.5	22.5	91.3
8	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

TPpretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	29	36.3	36.3	36.3
baik	51	63.7	63.7	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Statistics

Total P posttest

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		9.19
Median		9.00
Std. Deviation		.765
Minimum		7
Maximum		10

Total P posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	1.3	1.3	1.3
8	14	17.5	17.5	18.8
9	34	42.5	42.5	61.3
10	31	38.8	38.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

TPposttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	80	100.0	100.0	100.0

Statistics

Total S pretest

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		5.44
Median		6.00
Std. Deviation		1.210
Minimum		3
Maximum		8

Total S pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	8.8	8.8	8.8
4	10	12.5	12.5	21.3
5	20	25.0	25.0	46.3
6	28	35.0	35.0	81.3
7	14	17.5	17.5	98.8
8	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

TSpretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	37	46.3	46.3	46.3
baik	43	53.8	53.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Statistics**Total S posttest**

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		9.00
Median		9.00
Std. Deviation		.779
Minimum		7
Maximum		10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Total S posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	2.5	2.5	2.5
8	18	22.5	22.5	25.0
9	38	47.5	47.5	72.5
10	22	27.5	27.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

TSposttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	80	100.0	100.0	100.0

2. Analisis Bivariat

Uji *T* Dependent Pengetahuan pada Media Video Animasi

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Total P Pretest	5.94	80	1.129	.126
Total P posttest	9.19	80	.765	.085

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Total P Pretest & Total P posttest	80	-.236	.035

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Total P Pretest - Total P posttest	-3.250	1.505	.168	-3.585	-2.915	-19.311	79	.000

Uji *T* Dependent Sikap pada Media Video Animasi

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Total S pretest	5.44	80	1.210	.135
Total S posttest	9.00	80	.779	.087

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Total S pretest & Total S posttest	80	-.107	.343

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Total S pretest - Total S posttest	-3.563	1.508	.169	-3.898	-3.227	-21.128	79	.000

Lampiran 10

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations												
		Pengetahuan1	Pengetahuan2	Pengetahuan3	Pengetahuan4	Pengetahuan5	Pengetahuan6	Pengetahuan7	Pengetahuan8	Pengetahuan9	Pengetahuan10	total P
Pengetahuan1	Pearson Correlation	1	.313	.397	.281	.313	.281	.313	.350	-.096	.281	.490
	Sig. (2-tailed)		.180	.083	.230	.180	.230	.180	.130	.686	.230	.028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan2	Pearson Correlation	.313	1	.787**	.257	.341	.257	.780**	.663**	.279	.257	.783**
	Sig. (2-tailed)	.180		.000	.274	.142	.274	.000	.001	.234	.274	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan3	Pearson Correlation	.397	.787**	1	.471*	.545*	.236	.787**	.378	.404	.471*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000		.036	.013	.317	.000	.100	.077	.036	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan4	Pearson Correlation	.281	.257	.471*	1	.257	-.042	.257	.356	.514*	.167	.545*
	Sig. (2-tailed)	.230	.274	.036		.274	.862	.274	.123	.020	.482	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan5	Pearson Correlation	.313	.341	.545*	.257	1	.257	.560*	-.023	.279	.685**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.180	.142	.013	.274		.274	.010	.924	.234	.001	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan6	Pearson Correlation	.281	.257	.236	-.042	.257	1	.257	.134	-.057	.583**	.472*
	Sig. (2-tailed)	.230	.274	.317	.862	.274		.274	.574	.811	.007	.036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan7	Pearson Correlation	.313	.780**	.787**	.257	.560*	.257	1	.435	.279	.471*	.821**
	Sig. (2-tailed)	.180	.000	.000	.274	.010	.274		.055	.234	.036	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan8	Pearson Correlation	.350	.663**	.378	.356	-.023	.134	.435	1	.336	-.089	.543*
	Sig. (2-tailed)	.130	.001	.100	.123	.924	.574	.055		.147	.709	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan9	Pearson Correlation	-.096	.279	.404	.514*	.279	-.057	.279	.336	1	.229	.498
	Sig. (2-tailed)	.686	.234	.077	.020	.234	.811	.234	.147		.332	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pengetahuan10	Pearson Correlation	.281	.257	.471*	.167	.685**	.583**	.471*	-.089	.229	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.230	.274	.036	.482	.001	.007	.036	.709	.332		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total P	Pearson Correlation	.490	.783**	.863**	.545*	.671**	.472*	.821**	.543*	.498	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.013	.001	.036	.000	.013	.025	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Correlations

		Sikap1	Sikap2	Sikap3	Sikap4	Sikap5	Sikap6	Sikap7	Sikap8	Sikap9	Sikap10	total sikap
Sikap1	Pearson Correlation	1	.397	.350	.313	.313	.313	.281	.350	-.096	-.115	.484*
	Sig. (2-tailed)		.083	.130	.180	.180	.180	.230	.130	.686	.630	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap2	Pearson Correlation	.397	1	.882**	.303	.303	.303	.236	.126	.081	.289	.667**
	Sig. (2-tailed)	.083		.000	.195	.195	.195	.317	.597	.735	.217	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap3	Pearson Correlation	.350	.882**	1	.206	.435	.206	.356	.048	.031	.218	.643**
	Sig. (2-tailed)	.130	.000		.384	.055	.384	.123	.842	.898	.355	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap4	Pearson Correlation	.313	.303	.206	1	.341	.121	.471*	.435	.572**	.419	.714**
	Sig. (2-tailed)	.180	.195	.384		.142	.612	.036	.055	.008	.066	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap5	Pearson Correlation	.313	.303	.435	.341	1	.341	.471*	-.023	.279	.419	.672**
	Sig. (2-tailed)	.180	.195	.055	.142		.142	.036	.924	.234	.066	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap6	Pearson Correlation	.313	.303	.206	.121	.341	1	.257	.206	-.015	.157	.505*
	Sig. (2-tailed)	.180	.195	.384	.612	.142		.274	.384	.951	.508	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap7	Pearson Correlation	.281	.236	.356	.471*	.471*	.257	1	.356	.229	.102	.666**
	Sig. (2-tailed)	.230	.317	.123	.036	.036	.274		.123	.332	.669	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap8	Pearson Correlation	.350	.126	.048	.435	-.023	.206	.356	1	.336	-.055	.469*
	Sig. (2-tailed)	.130	.597	.842	.055	.924	.384	.123		.147	.819	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap9	Pearson Correlation	-.096	.081	.031	.572**	.279	-.015	.229	.336	1	.490*	.496*
	Sig. (2-tailed)	.686	.735	.898	.008	.234	.951	.332	.147		.028	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap10	Pearson Correlation	-.115	.289	.218	.419	.419	.157	.102	-.055	.490*	1	.508*
	Sig. (2-tailed)	.630	.217	.355	.066	.066	.508	.669	.819	.028		.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total sikap	Pearson Correlation	.484*	.667**	.643**	.714**	.672**	.505*	.666**	.469*	.496*	.508*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.001	.002	.000	.001	.023	.001	.037	.026	.022	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10



Lampiran 11

SURAT IZIN PENELITIAN/RISET

10/3/22, 8:04 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktfi/ODg3NTU=>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2946 /U.n.11/KM.I/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

01 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 104209 Saentis

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Siti Annisa Mardhotillah Ardy
NIM	: 0801183363
Tempat/Tanggal Lahir	: Tebing Tinggi, 04 April 2001
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Bustaman Komplek, Griya Pinang Mas Block. G12 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kelurahan Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 104209 Saentis Jl. Musyawarah No.31, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENGARUH PENDIDIKAN SEKS MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DI SD NEGERI 104209 SAENTIS

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Terselamat:
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

note: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui informasi surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktfi/ODg3NTU=>

1/1



**PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 104209 SAENTIS
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Alamat : Jln. Ke Percut Km 16
Email : sdn_104209@yahoo.co.id

NPSN : 10211280
Kode Pos : 20171

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET
Nomor : 421.2 / 096 / SDN-09/ 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TUWON, S.Pd**
NIP : 19621231 198609 1 024
JABATAN : Kepala Sekolah SD Negeri 104209 Saentis

Menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ANNISA MARDHOTILAH ARDY**
NIM : 0801183363
Jurusan/ Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah selesai melakukan riset di SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan tanggal 10 Oktober 2022 dengan judul **"Pengaruh Pendidikan Seks Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SD Negeri 104209 Saentis"**.
Demikianlah balasan surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Saentis, 10 Oktober 2022
Kepala UPT SDN 104209 Saentis

TUWON, S.Pd
NIP. 19621231 198609 1 024

Lampiran 12**DOKUMENTASI KEGIATAN**

Perkenalan dan menjelaskan tujuan oleh peneliti



Penjelasan dan pembagian pre-test



Pemutaran video animasi tentang pendidikan seks



Penjelasan dan pembagian post-test



Pengerjaan kuisioner